



Tim Penulis:
Novalyn Olly Tuegeh
Gilbert Timothy Majesty

Evaluasi

**PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN**

Evaluasi

**PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN**

Tim Penulis:
Novalyn Olly Tuegeh
Gilbert Timothy Majesty

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Tim Penulis:

**Novalyn Olly Tuegeh
Gilbert Timothy Majesty**

Desain Cover:

Gilbert Timothy Majesty

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Dicky Welly Kansil, M.Th

ISBN:

978-623-500-742-7

Cetakan Pertama:

Maret, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang mendalam kami panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Causa Prima, atas kasih karunia dan anugerah-Nya yang melimpah. Berkat pertolongan dan penyertaan-Nya, buku Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen ini akhirnya dapat diselesaikan dan diterbitkan. Buku ini diharapkan menjadi sumbangsih berharga bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung pengembangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang relevan dengan Pendidikan Agama Kristen. Buku ini disusun dengan tujuan memberikan panduan yang komprehensif sekaligus inspirasi bagi para pendidik, mahasiswa, maupun praktisi pendidikan yang memiliki minat terhadap evaluasi pembelajaran. Dengan berfokus pada aspek-aspek yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, buku ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga membangun iman dan karakter.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan kontribusinya sehingga buku ini dapat terselesaikan. Semoga buku ini dapat menjadi berkat dan memberikan manfaat bagi setiap pembacanya, serta semakin memuliakan nama Tuhan Yesus Kristus dalam setiap langkah pembelajaran yang dilakukan.

Maret, 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN	1
A. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	1
B. Tujuan Evaluasi dalam Pendidikan Agama Kristen	4
C. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	8
D. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran	13
E. Evaluasi dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen	17
BAB 2 TEORI DAN MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN	21
A. Teori Pembelajaran yang Relevan dengan Evaluasi	21
B. Model Evaluasi dalam Pendidikan	26
C. Model Evaluasi Khusus untuk Pendidikan Agama Kristen	30
D. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Evaluasi	33
E. Teknologi dalam Evaluasi	38
F. Penggunaan Tes dan Non-Tes dalam Evaluasi	43
BAB 3 INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN	49
A. Pengembangan Instrumen Evaluasi	49
B. Jenis-jenis Instrumen Evaluasi: Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penilaian Kinerja Siswa	53
C. Penyusunan Soal Tes dalam Pendidikan Agama Kristen	56
D. Penggunaan Rubrik Penilaian – Alat Bantu Dalam Evaluasi	60
E. Evaluasi Diri dan Penilaian Antar Teman	64
BAB 4 IMPLEMENTASI EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN	69
A. Strategi dan Teknik Pengumpulan Data	69
B. Pengolahan dan Analisis Hasil Evaluasi	72
C. <i>Feedback</i> dan Tindak Lanjut dari Hasil Evaluasi	74
D. Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran	78
E. Evaluasi Sikap dan Karakter dalam Pendidikan Agama Kristen	81

BAB 5 TANTANGAN DALAM EVALUASI	
PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN	83
A. Tantangan dalam Penilaian Sikap dan Karakter	83
B. Tantangan dalam Penggunaan Instrumen yang Objektif.....	86
C. Isu Etika dalam Evaluasi Pembelajaran	90
D. Keterbatasan Sumber Daya dalam Evaluasi Pendidikan Agama Kristen.....	94
BAB 6 STUDI KASUS DAN APLIKASI EVALUASI	
DALAM PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN	99
A. Studi Kasus Evaluasi dalam Kelas Agama Kristen	99
B. Aplikasi Evaluasi untuk Pengembangan Karakter.....	102
C. Evaluasi dalam Pembelajaran Agama Kristen di Sekolah Minggu.....	106
D. Evaluasi dalam Program Pendidikan Agama Kristen di Pendidikan Dasar.....	109
E. Evaluasi dalam Program Pendidikan Agama Kristen di Perguruan Tinggi	111
BAB 7 KESIMPULAN	115
DAFTAR PUSTAKA	119

BAB 1

KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN

A. PENGERTIAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Kata "evaluasi" berasal dari bahasa Latin *evaluatio*, yang berarti "menilai" atau "memberi nilai" terhadap sesuatu.¹ Kata ini berasal dari akar kata *valere*, yang berarti "memiliki nilai" atau "berharga".² Secara etimologis, evaluasi merujuk pada proses menilai atau memberikan penilaian terhadap suatu hal, dengan tujuan untuk mengetahui nilai, kualitas, atau efektivitasnya.³

Sementara itu, istilah "pembelajaran" berasal dari kata dasar ajar yang berhubungan dengan proses mengajarkan atau memberi pelajaran.⁴ Dalam konteks pendidikan, "pembelajaran" merujuk pada proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai tertentu. Jika kedua kata ini digabungkan, "evaluasi pembelajaran" merujuk pada proses menilai dan memberikan penilaian terhadap suatu aktivitas pembelajaran, baik itu hasil, metode, atau proses yang digunakan dalam pembelajaran itu sendiri.⁵ Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, serta untuk memberikan umpan balik guna perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di masa depan. Dengan demikian, secara etimologis, evaluasi pembelajaran mencakup proses penilaian terhadap kualitas dan efektivitas aktivitas pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik.

¹ Magdalena, I. (2022). Teori dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD. CV Jejak (Jejak Publisher).

² Adib, H. (2021). Rekonstruksi Nilai Religius Pada Program Adiwiyata. Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian, 2(4), 47-55.

³ Sos, J. P. S. (2020). Implementasi dan evaluasi kebijakan publik. Unisri Press.

⁴ Kosasih, E. (2021). Pengembangan bahan ajar. Bumi Aksara.

⁵ Panjaitan, R. L. (2014). Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar. UPI Sumedang Press.

BAB 2

TEORI DAN MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN

A. TEORI PEMBELAJARAN YANG RELEVAN DENGAN EVALUASI

Pembelajaran adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup, yang berupaya untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai dalam diri individu. Dalam konteks pendidikan, evaluasi menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar, tetapi juga untuk memahami bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana siswa dapat berkembang lebih lanjut. Oleh karena itu, teori-teori pembelajaran memainkan peran yang sangat relevan dalam merancang dan mengimplementasikan evaluasi yang efektif. Beberapa tokoh pendidikan dan psikologi, seperti Jean Piaget, Lev Vygotsky, B.F. Skinner, dan John Dewey, telah memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman kita mengenai pembelajaran, yang tentu saja sangat relevan dengan praktik evaluasi pembelajaran.

1. Teori Pembelajaran Jean Piaget: Konstruktivisme

Jean Piaget, seorang psikolog asal Swiss, mengembangkan teori pembelajaran konstruktivisme yang berfokus pada bagaimana individu membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.⁵⁰ Piaget mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi melalui serangkaian tahap perkembangan kognitif yang berurutan. Dalam pandangannya, anak-anak tidak hanya menerima informasi, tetapi secara aktif membangun pemahaman berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan dunia.⁵¹

⁵⁰ Sands, T. D. (2011). *The relationship factor: Understanding the role and development of teacher-student relationships in middle school*. Liberty University.

⁵¹ Bringuier, J., Piaget, J. (1980). *Conversations with Jean Piaget*. United Kingdom: University of Chicago Press.

BAB 3

INSTRUMEN EVALUASI

PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN

A. PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI

Instrumen evaluasi adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.¹¹² Instrumen ini dirancang untuk menilai aspek-aspek tertentu dari pembelajaran, seperti pemahaman konsep, keterampilan praktis, sikap, atau penerapan pengetahuan dalam situasi dunia nyata. Berdasarkan jenis dan tujuannya, instrumen evaluasi dapat berupa tes tertulis, wawancara, kuesioner, observasi, atau bahkan penilaian berbasis proyek. Masing-masing jenis instrumen memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda, tergantung pada apa yang ingin diukur dan bagaimana hasil evaluasi akan digunakan.

Dalam konteks pendidikan, pengembangan instrumen evaluasi tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian siswa, tetapi juga untuk memperbaiki proses pembelajaran itu sendiri. Instrumen evaluasi yang baik harus mampu memberikan informasi yang akurat dan objektif mengenai seberapa baik siswa memahami materi yang telah diajarkan, bagaimana mengaplikasikan pengetahuan tersebut, serta bagaimana berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman-teman. Dengan demikian, instrumen evaluasi berfungsi sebagai dasar untuk merencanakan tindakan korektif atau penguatan dalam pengajaran di masa depan.

Pengembangan instrumen evaluasi yang tepat sangat penting karena dapat memengaruhi kualitas data yang diperoleh selama evaluasi. Instrumen yang tidak tepat atau tidak valid dapat menghasilkan informasi yang salah

¹¹² Resya, K. N. P. (2023). Evaluasi pembelajaran dalam ranah aspek kognitif pada jenjang pendidikan dasar pada MI Assalafiyah Timbangreja. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2).

BAB 4

IMPLEMENTASI EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN

A. STRATEGI DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Strategi pengumpulan data evaluasi yang baik akan memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, komprehensif, dan relevan dengan tujuan pembelajaran.¹⁴⁰ Ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran Agama Kristen, yang dapat digolongkan berdasarkan jenis data yang ingin dikumpulkan, baik itu data kognitif, afektif, maupun psikomotor.

1. Penggunaan Tes dan Ujian

Tes dan ujian adalah metode evaluasi yang paling umum digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam konteks pembelajaran Agama Kristen, tes ini bisa berupa soal pilihan ganda, isian singkat, ataupun soal esai yang menguji pemahaman siswa terhadap doktrin agama, cerita Alkitab, dan prinsip-prinsip moral Kristen. Tes dan ujian memiliki kekuatan dalam memberikan data kuantitatif yang jelas mengenai seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran.

Namun, dalam penerapannya, tes dan ujian tidak cukup untuk menilai seluruh aspek pembelajaran Agama Kristen, karena evaluasi ini lebih menekankan pada aspek kognitif dan kurang menangkap sikap dan perilaku siswa yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tes harus dilengkapi dengan teknik pengumpulan data lain yang bisa menggali dimensi afektif dan psikomotor siswa.

¹⁴⁰ Peersman, G. (2014). Overview: Data collection and analysis methods in impact evaluation.

BAB 5

TANTANGAN DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN

A. TANTANGAN DALAM PENILAIAN SIKAP DAN KARAKTER

Penilaian sikap dan karakter dalam konteks pendidikan, terutama dalam pembelajaran Agama Kristen, merupakan aspek penting yang bertujuan untuk mengembangkan individu yang tidak hanya cerdas dalam pengetahuan, tetapi juga matang dalam aspek moral dan spiritual. Pendidikan Agama Kristen, seperti yang diterapkan di banyak sekolah dan institusi pendidikan Kristen, menekankan pada pengembangan sikap dan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Kristus.¹⁵⁷ Namun, penilaian terhadap aspek ini tidaklah mudah, karena melibatkan pengukuran terhadap dimensi afektif dan personal yang sifatnya lebih kompleks dan subjektif. Berbagai tantangan muncul dalam proses penilaian sikap dan karakter ini, mulai dari penilaian yang subjektif hingga kesulitan dalam memilih instrumen yang tepat untuk mengukur nilai-nilai tersebut. Dalam essay ini, akan dibahas beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam penilaian sikap dan karakter, serta bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi untuk menghasilkan evaluasi yang objektif dan bermanfaat.

1. Subjektivitas dalam Penilaian

Salah satu tantangan terbesar dalam penilaian sikap dan karakter adalah sifatnya yang subjektif. Berbeda dengan pengetahuan kognitif yang dapat diukur dengan tes tertulis atau ujian yang lebih objektif, sikap dan karakter berkaitan dengan aspek afektif, yang sulit diukur secara tepat dan konsisten. Apa yang dilihat oleh satu pendidik sebagai sikap yang baik, mungkin tidak selalu dipersepsikan demikian oleh pendidik lain. Misalnya, dalam pembelajaran Agama Kristen, seseorang siswa yang secara terbuka

¹⁵⁷ Pazmino, R. W. (2008). *Foundational issues in Christian education: An introduction in evangelical perspective*. Baker Academic.

BAB 6

STUDI KASUS DAN APLIKASI EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN

A. STUDI KASUS EVALUASI DALAM KELAS AGAMA KRISTEN

Evaluasi dalam kelas Agama Kristen memegang peran penting dalam membantu pendidik menilai pemahaman siswa terhadap ajaran agama, serta seberapa baik dapat mengaplikasikan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini tidak hanya berbicara tentang pengetahuan kognitif yang dikuasai oleh siswa, tetapi juga mencakup aspek moral, etika, dan spiritual yang menjadi inti dari pendidikan agama. Melalui evaluasi yang tepat, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami ajaran agama Kristen, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.¹⁷⁷ Dalam tulisan ini, akan dibahas tiga contoh studi kasus evaluasi dalam kelas Agama Kristen, yang mencakup berbagai aspek penilaian, termasuk pengukuran pemahaman agama, sikap moral, dan penerapan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan.

1. Studi Kasus 1: Evaluasi Pengetahuan Alkitab dan Pemahaman Ajaran Kristen

Pada sebuah sekolah menengah di Jakarta, seorang guru Agama Kristen mengadakan evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa memahami Alkitab dan ajaran dasar Kristen, seperti konsep keselamatan, kasih, dan pengampunan. Evaluasi ini terdiri dari dua bagian: ujian tertulis dan diskusi kelompok.

Data dan Fakta: Ujian tertulis tersebut mencakup soal pilihan ganda dan esai yang menguji pemahaman siswa terhadap cerita-cerita Alkitab, seperti kisah penciptaan dalam Kitab Kejadian, ajaran Yesus tentang kasih dalam Injil, dan pengertian keselamatan dalam pandangan Kristen. Di sisi lain, diskusi

¹⁷⁷ Temiz, N. (2019). A Lesson Plan Model for Character Education in Primary Education. *Educational Research and Reviews*, 14(4), 130-139.

BAB 7

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan suatu elemen krusial dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan agama dapat tercapai dengan efektif. Tujuan utama dari evaluasi dalam konteks ini bukan hanya untuk mengukur seberapa banyak pengetahuan agama yang telah dikuasai oleh peserta didik, tetapi juga untuk menilai perubahan yang terjadi dalam sikap, perilaku, dan perkembangan spiritual. Evaluasi yang tepat dan efektif diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemajuan peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berfungsi sebagai alat ukur yang dapat memberikan informasi terkait dengan efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan adanya evaluasi, pengajaran dapat disesuaikan atau diperbaiki jika ada kekurangan atau celah yang ditemukan selama proses pembelajaran. Di sisi lain, evaluasi juga memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai kemajuan dalam memahami ajaran Kristus, sehingga dapat mengetahui sejauh mana telah berkembang dalam aspek spiritual dan karakter.

Berdasarkan tinjauan terhadap berbagai sumber, evaluasi dalam Pendidikan Agama Kristen memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan dengan evaluasi pembelajaran pada umumnya. Evaluasi di sini tidak hanya mengukur pencapaian akademik atau penguasaan materi, tetapi juga harus mempertimbangkan sejauh mana ajaran agama yang diterima diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan spiritual dan moral peserta didik, serta melihat bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai Kristiani dalam berbagai aspek kehidupan, baik di dalam maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. (2001). United Kingdom: Longman.
- Abate, M. A., Weldy, L. (2012). C.S. Lewis. United Kingdom: Bloomsbury Publishing.
- Achadah, A. (2019). Evaluasi dalam pendidikan sebagai alat ukur hasil belajar. *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 91-107.
- Adams, W., McMinn, M. R., & Thurston, N. (2014). Teaching Christian faith integration in psychological assessment courses. *Journal of psychology and theology*, 42(2), 136-149.
- Adib, H. (2021). Rekonstruksi Nilai Religius Pada Program Adiwiyata. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(4), 47-55.
- Afari-Yankson, C. (2021). An assessment of teachers' technological pedagogical content knowledge in Christian Religious Studies (Doctoral dissertation, University of Cape Coast).
- Akyol, P., Key, J., & Krishna, K. (2022). Hit or miss? test taking behavior in multiple choice exams. *Annals of Economics and Statistics*, (147), 3-50.
- Am, Z. (2018). Teknik penilaian hasil pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(02).
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924-930.
- Apaut, V. A., & Suparman, S. (2021). Membangun Disiplin Rohani Siswa pada Generasi Z Melalui Jurnal Membaca Alkitab [Building Students' Spiritual Discipline of Generation Z through Bible Reading Journalling]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 3(2), 110-125.
- Arthur, J. (2021). A Christian education in the virtues: Character formation and human flourishing (p. 200). Taylor & Francis.
- Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. (2022). Evaluasi pembelajaran.

- Astin, A. W. (2012). *Assessment for excellence: The philosophy and practice of assessment and evaluation in higher education*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Baartman, L. K., Bastiaens, T. J., Kirschner, P. A., & Van der Vleuten, C. P. (2007). Evaluating assessment quality in competence-based education: A qualitative comparison of two frameworks. *Educational research review*, 2(2), 114-129.
- Baharom, S., Khoiry, M. A., Hamid, R., Mutalib, A. A., & Hamzah, N. (2015). Assessment of psychomotor domain in a problem-based concrete laboratory. *Journal of Engineering Science and Technology*, 10(1), 1-10.
- Baidhaw, Z. (2005). *Pendidikan agama berwawasan Multikultural*. Erlangga.
- Beatty, P. C., Collins, D., Kaye, L., Padilla, J. L., Willis, G. B., & Wilmot, A. (Eds.). (2019). *Advances in questionnaire design, development, evaluation and testing*. John Wiley & Sons.
- Bell, B., & Cowie, B. (2001). The characteristics of formative assessment in science education. *Science education*, 85(5), 536-553.
- Bennett, R. E. (2011). Formative assessment: A critical review. *Assessment in education: principles, policy & practice*, 18(1), 5-25.
- Berliner, D. C. (1997). Educational psychology meets the Christian right: Differing views of children, schooling, teaching, and learning. *Teachers College Record*, 98(3), 381-416.
- Bhat, B. A., & Bhat, G. J. (2019). Formative and summative evaluation techniques for improvement of learning process. *European Journal of Business & Social Sciences*, 7(5), 776-785.
- Bogveradze, D., & Mardaleishvili, T. (2021). *Digital AssessmentToolsPlickers/Socrative/Nearpod/Seesaw*. IRCEELT-2021, 23.
- Bøhn, H. (2016). What is to be assessed? Teachers' understanding of constructs in an oral English examination in Norway.
- Bonhoeffer, D., Wells, S. (2015). *Life Together*. United Kingdom: SCM Press.
- Bormanaki, H. B., & Khoshhal, Y. (2017). The Role of Equilibration in Piaget's Theory of Cognitive Development and Its Implication for Receptive Skills: A Theoretical Study. *Journal of Language Teaching & Research*, 8(5).
- Brannen, J. (2017). Combining qualitative and quantitative approaches: an overview. *Mixing methods: Qualitative and quantitative research*, 3-37.

- Brewer, C. A. (2004). Near real-time assessment of student learning and understanding in biology courses. *BioScience*, 54(11), 1034-1039.
- Bringuier, J., Piaget, J. (1980). *Conversations with Jean Piaget*. United Kingdom: University of Chicago Press.
- Burke, K. (2009). *How to assess authentic learning*. Corwin Press.
- C. S. Lewis: *Life, Works, and Legacy* [4 Volumes]. (2007). United States: Praeger.
- Carless, D. (2006). Differing perceptions in the feedback process. *Studies in higher education*, 31(2), 219-233.
- Cevallos, M. A. S., Rosado, C. A. Z., & Terán, O. V. T. (2019). The procedure used on diagnostic evaluation process. *International Journal of Health and Medical Sciences*, 3(1), 1-10.
- Chowdhury, M. (2018). Emphasizing morals, values, ethics, and character education in science education and science teaching. *MOJES: Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 4(2), 1-16.
- Conroy, J. C., Lundie, D., Davis, R. A., Baumfield, V., Barnes, L. P., Gallagher, T., ... & Wenell, K. J. (2013). *Does religious education work?: A multi-dimensional investigation*. A&C Black.
- Darling-Hammond, L., Adamson, F., & Abedi, J. (2010). Beyond basic skills: The role of performance assessment in achieving 21st century standards of learning (p. 52). Stanford Center for Opportunity Policy in Education.
- Dewey, J. (2012). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. United States: Dover Publications.
- DiGiacomo, D. K., Greenhalgh, S., & Barriage, S. (2022). How students and principals understand ClassDojo: emerging insights. *TechTrends*, 1-13.
- Drotar, K. M. (2016). *Cognitive Transfer of Didactic Learning to Psychomotor Performance in Radiologic Sciences* (Doctoral dissertation, Trident University International).
- Dykstra, C. (2008). *Vision and character: A Christian educator's alternative to Kohlberg*. Wipf and Stock Publishers.
- Edmunds, J. (2006). *How to Assess Student Performance in History: Going beyond Multiple-Choice Tests*. SERVE Center at University of North Carolina at Greensboro.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi pembelajaran*.

- Endrayanto, H. Y. S. (2019). Teknik penilaian kinerja: Untuk menilai keterampilan. PT Kanisius.
- Endrayanto, H. Y. S., & Harumurti, Y. W. (2014). Penilaian belajar siswa di sekolah. PT Kanisius.
- Estep, J. R., Anthony, M., & Allison, G. (2008). A theology for Christian education. B&H Publishing Group.
- Everist, N. C. (2010). The church as learning community: a comprehensive guide to Christian education. Abingdon Press.
- Eyisi, D. (2016). The usefulness of qualitative and quantitative approaches and methods in researching problem-solving ability in science education curriculum. *Journal of education and practice*, 7(15), 91-100.
- Farisi, M. I. (2012). Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter. Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional "Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa" HEPI UNESA.
- Febriana, R. (2021). Kompetensi guru. Bumi aksara.
- Fitrah, M. (2018). Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ford, L. (2003). A curriculum design manual for theological education. Wipf and Stock Publishers.
- Frick, D. M. (2004). Robert K. Greenleaf: A Life of Servant Leadership. United Kingdom: Berrett-Koehler Publishers.
- Gangel, K. O., & Wilhoit, J. C. (Eds.). (1998). The Christian educator's handbook on spiritual formation. Baker Books.
- Gardner, H. (1993). Multiple intelligences: the theory in practice. Netherlands: Basic Books.
- Gardner, H. (2022). A Synthesizing Mind: A Memoir from the Creator of Multiple Intelligences Theory. United States: MIT Press.
- Gibson, H. M. (1990). Attitudes to religion and the communication of Christian truth (Doctoral dissertation, University of St Andrews).
- Goldman, R. (2018). Readiness for religion: A basis for developmental religious education. Routledge.
- Greenleaf, R. K. (1973). The Servant as Leader. United States: Centre for Applied Studies.

- Greenstein, L. M. (2012). *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.
- Gronlund, N. E. (2004). *Writing Instructional Objectives for Teaching and Assessment*. United Kingdom: Pearson/Merrill/Prentice Hall.
- Guest, M. (2015). Religion and the cultures of higher education: Student Christianity in the UK. In *Issues in Religion and Education* (pp. 346-366). Brill.
- Gunning, T., Adachi, C., & Tai, J. (2023). Peer and Collaborative Assessment. In *Technology-Enhanced Learning and the Virtual University* (pp. 353-373). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Gupta, A., & Pathania, P. (2021). To study the impact of Google Classroom as a platform of learning and collaboration at the teacher education level. *Education and Information Technologies*, 26(1), 843-857.
- Guskey, T. R. (2014). Evaluating professional learning. *International handbook of research in professional and practice-based learning*, 1215-1235.
- Hacker, D. J., Bol, L., Horgan, D. D., & Rakow, E. A. (2000). Test prediction and performance in a classroom context. *Journal of Educational Psychology*, 92(1), 160.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable operations and computers*, 3, 275-285.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hanif, M. A. (2024). *EFFECTIVENESS OF TEACHING-LEARNING ACTIVITIES OF RELIGIOUS AND MORAL EDUCATION AT SECONDARY LEVEL* (Doctoral dissertation, © University of Dhaka).
- Hatch, J. A. (2023). *Doing qualitative research in education settings*. State university of New York press.
- Herman, J., & Cook, L. (2019). Fairness in classroom assessment. In *Classroom assessment and educational measurement* (pp. 243-264). Routledge.
- Heywood, J. (2000). *Assessment in higher education: Student learning, teaching, programmes and institutions* (Vol. 56). Jessica Kingsley Publishers.

- Hidayat, U. F., Nainggolan, B., Sitorus, J., & Sianipar, D. (2022). Desain Kurikulum Sekolah Minggu Menurut Model Grassroots Rationale. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*, 5(2), 269-291.
- Hofman, R. H., Dijkstra, N. J., & Adriaan Hofman, W. H. (2009). School self-evaluation and student achievement. *School effectiveness and school improvement*, 20(1), 47-68
- Holmes, A. F. (1991). *Shaping character: Moral education in the Christian college*. Wm. B. Eerdmans Publishing.
- Humphrey, N., Lendrum, A., Ashworth, E., Frearson, K., Buck, R., & Kerr, K. (2016). *Implementation and process evaluation (IPE) for interventions in education settings: An introductory handbook*. Education Endowment Foundation, 1.
- Iman, N., Ramli, M., & Saridewi, N. (2021). Kahoot as an Assessment Tools: Students' Perception of Game-based Learning Platform. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 7(2), 245-259.
- Imania, K. A. N., & Bariah, S. H. (2019). Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(1), 31-47.
- Imania, K. A. N., & Bariah, S. H. (2019). Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(1), 31-47.
- Iovan, M. (2010). Characteristics of the ideal of Christian education. *European Journal of Science and Theology*, 6(4), 5-20.
- Istiqomah, F., Firdaus, A., & Dewi, R. S. (2023). Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Problem Based Learning dan Project Based Learning. *Journal on Education*, 6(1), 9245-9256.
- Kautz, T., Heckman, J. J., Diris, R., Ter Weel, B., & Borghans, L. (2014). *Fostering and measuring skills: Improving cognitive and non-cognitive skills to promote lifetime success*.
- Kolibu, D. R. (2017). Tantangan pelayanan dalam tugas mengajar PAK: Kajian teologis, pedagogis implementasi pendidikan agama Kristen sebagai integrasi iman dan ilmu. *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1, 132-150.

- Kolibu, D. R., Peter, R., Naibaho, L., Paparang, S. R., & Hanock, E. E. (2021). Strengthening the Values of Christian Education in Facing the New Normal Era. *Psychology And Education*, 58(2), 10937-10944.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan bahan ajar. Bumi Aksara.
- Kraut, R. (2007). What is good and why: The ethics of well-being. Harvard University Press.
- Leighton, J., & Gierl, M. (Eds.). (2007). Cognitive diagnostic assessment for education: Theory and applications. Cambridge University Press.
- Lestariningsih, D. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Kesadaran Spiritualitas Peserta Didik. *Mathetes: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 5(2), 204-213.
- Lindholm, J. A. (2007). Spirituality in the academy: Reintegrating our lives and the lives of our students. *About Campus*, 12(4), 10-17.
- Longchamp, J. C. (2017). The effect of student learning objectives on teachers and teaching as part of the teacher evaluation process: A grounded theory study. The University of Vermont and State Agricultural College.
- Lundberg*, A. (2004). Student and teacher experiences of assessing different levels of understanding. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 29(3), 323-333.
- Magdalena, I. (2022). Teori dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04. *Nusantara*, 3(2), 150-165.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif. CV Kekata Group.
- Marty, M. E. (2020). Dietrich Bonhoeffer's Letters and Papers from Prison: A Biography. United States: Princeton University Press.
- Mawaddah, N., & Nengsih, D. (2024). BLOOM'S TAXONOMY AS A LEARNING OBJECTIVES. *MUKHLISAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 12-17.
- Merritt, D. J. (2008). Bias, the brain, and student evaluations of teaching. *John's L. Rev.*, 82, 235.

- Mertens, D. M. (2023). *Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods*. Sage publications.
- Morris, E. K. (2014). BF Skinner: A behavior analyst in educational psychology. In *Educational Psychology* (pp. 229-250). Routledge.
- Moss, C. M., & Brookhart, S. M. (2019). *Advancing formative assessment in every classroom: A guide for instructional leaders*. ASCD.
- Muli, M. D. (2009). *Effects of teaching Christian religious education as an elective subject on students' behaviour in secondary schools in Mwea division, Mbeere District*. Unpublished med thesis), Kenyatta University.
- Muslimin, M. (2020). Program Penilaian Kinerja Guru dan Uji Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 193-200.
- Mustakim, M., Katmas, N. E., & Sukman, S. (2024). Komponen Desain Pembelajaran. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4258-4264.
- Mustari, M. (2022). *Manajemen pendidikan di era merdeka belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mwebi, R. B. (2015). Curriculum Design, Implementation and its Effect on Quality Evaluation of Students Learning Outcomes at the University Level in Kenya. *International Journal of education and Research*, 3(6), 317-326.
- Namoun, A., & Alshantiti, A. (2020). Predicting student performance using data mining and learning analytics techniques: A systematic literature review. *Applied Sciences*, 11(1), 237.
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C., Santoso, Y. H., ... & Eliyah, S. K. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Naway, F. A. (2016). *Strategi pengelolaan pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nelson, J. F. (2023). *Applying Dietrich Bonhoeffer's Christian Conception of Responsibility to the Ethics of Artificial Intelligence Design and Development* (Doctoral dissertation, University of Leeds).
- Omomia, O. A., & Omomia, T. A. (2014). Relevance of skinner's theory of reinforcement on effective school evaluation and management. *European Journal of Psychological Studies*, (4), 174-180.

- Ormell, C. P. (1974). Bloom's taxonomy and the objectives of education. *Educational Research*, 17(1), 3-18.
- Owusu, M. (2011). Assessment of life-approach method of teaching Christian Religious Studies: a survey of selected senior high schools in Brong Ahafo region (Doctoral dissertation, University of Cape Coast).
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Pradina Pustaka.
- Panjaitan, R. L. (2014). Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar. UPI Sumedang Press.
- Pantiwati, Y. (2014). Instrumen Non Tes. Asesmen Pembelajaran Di SD.
- Parrett, G. A., & Kang, S. S. (2009). Teaching the faith, forming the faithful: A biblical vision for education in the church. InterVarsity Press.
- Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). Learning styles: Concepts and evidence. *Psychological science in the public interest*, 9(3), 105-119.
- Pazmino, R. W. (2008). Foundational issues in Christian education: An introduction in evangelical perspective. Baker Academic.
- Peersman, G. (2014). Overview: Data collection and analysis methods in impact evaluation.
- Pekrun, R., Goetz, T., Titz, W., & Perry, R. P. (2002). Academic emotions in students' self-regulated learning and achievement: A program of qualitative and quantitative research. *Educational psychologist*, 37(2), 91-105.
- Pianda, D. (2018). Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pike, M. A. (2010). Christianity and character education: faith in core values?. *Journal of Beliefs & Values*, 31(3), 311-321.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2010). Generalization in quantitative and qualitative research: Myths and strategies. *International journal of nursing studies*, 47(11), 1451-1458.
- Popham, W. J. (2003). Test better, teach better: The instructional role of assessment. Ascd.

- Pranajaya, S. A., Idris, J., & Abidin, Z. (2023). Integration of Cognitive, Affective, and Psychomotor Domain Scoring in Islamic Religious Education. *Sinergi International Journal of Education*, 1(2), 95-108.
- Pratama, H. A. P., & Mansur, H. (2023). Pemanfaatan Microsoft Teams Sebagai Learning Management System Untuk Mendukung Pembelajaran Kolaboratif. *J-INSTECH*, 4(2), 47-57.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtuuwu, P. C. H., Lestari, N. E., ... & Mintarsih, M. (2024). Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Ragupathi, K., & Lee, A. (2020). Beyond fairness and consistency in grading: The role of rubrics in higher education. *Diversity and inclusion in global higher education: Lessons from across Asia*, 73-95.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 16(3), 229-238.
- Rahmah, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi pembelajaran. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Rahman, T., & Pd, M. (2018). Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas. CV. Pilar Nusantara.
- Raupach, T., Brown, J., Anders, S., Hasenfuss, G., & Harendza, S. (2013). Summative assessments are more powerful drivers of student learning than resource intensive teaching formats. *BMC medicine*, 11, 1-10.
- Resya, K. N. P. (2023). Evaluasi pembelajaran dalam ranah aspek kognitif pada jenjang pendidikan dasar pada MI Assalafiyah Timbangreja. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2).
- Retnanto, A. (2011). *Teknologi pembelajaran*.
- Robinson, J. P., Shaver, P. R., & Wrightsman, L. S. (Eds.). (2013). *Measures of personality and social psychological attitudes: Measures of social psychological attitudes (Vol. 1)*. Academic Press.
- Ross, A. H. (2010). Application and utility of the Guskey professional development evaluation model in a community college setting.
- Rusydi, A. I., Hikmawati, H., & Kosim, K. (2018). Pengaruh model learning cycle 7E terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), 124-131.

- Sadler, D. R. (1989). Formative assessment and the design of instructional systems. *Instructional science*, 18(2), 119-144.
- Sadler, D. R. (2005). Interpretations of criteria-based assessment and grading in higher education. *Assessment & evaluation in higher education*, 30(2), 175-194.
- Salend, S. J. (2009). Technology-based classroom assessments: Alternatives to testing. *Teaching Exceptional Children*, 41(6), 48-58.
- Sands, T. D. (2011). *The relationship factor: Understanding the role and development of teacher-student relationships in middle school*. Liberty University.
- Scalise, K., & Gifford, B. (2006). Computer-based assessment in e-learning: A framework for constructing "intermediate constraint" questions and tasks for technology platforms. *The Journal of Technology, Learning and Assessment*, 4(6).
- Scriven, M. (1981). *Evaluation thesaurus*. United States: Edgepress.
- Sensoy, O., & DiAngelo, R. (2017). *Is everyone really equal?: An introduction to key concepts in social justice education*. Teachers College Press.
- Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan akuntabilitas dalam membangun citra positif melalui manajemen pendidikan yang berkualitas. *Tadbiruna*, 3(1), 43-55.
- Sikandar, A. (2015). John Dewey and his philosophy of education. *Journal of education and Educational Development*, 2(2), 191.
- Sinaga, Y. D. K., Arliani, E., Ngala, J. C., & Agustina, N. L. I. T. (2024). Accuracy of Self-Assessment and Peer Assessment in Learning: A Systematic Literature Review. *Jurnal Paedagogy*, 11(2), 312-322.
- Sirad, J. (2023). Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan Prestasi dan Mutu Kelulusan Siswa di Pesantren: Manajemen Pembelajaran. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 3(3), 209-221.
- Sirait, R. A., & Dewi, E. Y. (2024). Peran Teknologi Pembelajaran pada Desain Pembelajaran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(4), 232-242.
- Skinner, B. (2011). *About Behaviorism*. United States: Knopf Doubleday Publishing Group.
- Skinner, B. F. (1984). Methods and theories in the experimental analysis of behavior. *Behavioral and Brain Sciences*, 7(4), 511-523.

- Sluijsmans, D., & Prins, F. (2006). A conceptual framework for integrating peer assessment in teacher education. *Studies in Educational Evaluation*, 32(1), 6-22.
- Sos, J. P. S. (2020). Implementasi dan evaluasi kebijakan publik. Unisri Press.
- Stake, R. E., Contreras, G., & Arbesú, I. (2017). Assessing the Quality of a University, Particularly Its Teaching 1. In *Handbook on Measurement, Assessment, and Evaluation in Higher Education* (pp. 35-46). Routledge.
- Steć, M., & Kulik, M. M. (2021). The psycho-didactic approach in religious and moral education. Towards personal growth and positive mental health of students. *Religions*, 12(6), 424.
- Stringer, J. K., Santen, S. A., Lee, E., Rawls, M., Bailey, J., Richards, A., ... & Biskobing, D. (2021). Examining Bloom's taxonomy in multiple choice questions: students' approach to questions. *Medical Science Educator*, 31(4), 1311-1317.
- Stufflebeam, D. L., Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. United Kingdom: Guilford Publications.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Sulastri, E. (2019). 9 Aplikasi Metode Pembelajaran. Guepedia.
- Sumardi, M. (2020). Teknik pengukuran dan penilaian hasil belajar. Deepublish.
- Sumarni, W., Wijayati, N., & Supanti, S. (2019). Kemampuan kognitif dan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran berbasis proyek berpendekatan STEM. *Jurnal Pembelajaran Kimia OJS*, 4(1), 18-30.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). Aplikasi pemodelan rasch pada assessment pendidikan. *Trim komunikata*.
- Suter, W. N. (2012). *Introduction to educational research: A critical thinking approach*. Sage.
- Tandana, E. A., Yowa, E. K., & Manik, N. D. Y. (2022). Character education in forming student behavior: A viewpoint of christian religious education learning. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 161-176.
- Taylor, C., & Hinchman, T. (2020). Strategies for using Flipgrid in the education. *US-China Education Review*, 10(1), 26-31.

- Telaumbanua, A. (2018). Peranan guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter siswa. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*, 1(2), 219-231.
- Temiz, N. (2019). A Lesson Plan Model for Character Education in Primary Education. *Educational Research and Reviews*, 14(4), 130-139.
- Topping, K. (2017). Peer assessment: Learning by judging and discussing the work of other learners. *Interdisciplinary Education and Psychology*, 1(1), 1-17.
- Trotter, E. (2006). Student perceptions of continuous summative assessment. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 31(5), 505-521.
- Trumbull, E., & Lash, A. (2013). Understanding formative assessment. *Insights form Learn theory Meas theory San Fr WestEd*, 2.
- Tucker, P. D., & Stronge, J. H. (2005). Linking teacher evaluation and student learning. ASCD.
- Tuckman, B. W. (1978). *Conducting educational research*. United Kingdom: Harcourt Brace Jovanovich.
- Tyler, R. W. (1978). *Constructing Achievement Tests*. United States: Ohio State University.
- Utomo, B. S. (2023). Prinsip Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut 1 Timotius 4: 16. *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 54-67.
- Vygotsky and Education: Instructional Implications and Applications of Sociohistorical Psychology. (1990). United Kingdom: Cambridge University Press.
- Vygotsky, L. S. (1980). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. (n.p.): Harvard University Press.
- Vygotsky's Educational Theory in Cultural Context. (2003). United Kingdom: Cambridge University Press.
- Warsah, I., & Habibullah, H. (2022). Implementasi evaluasi hasil belajar pendidikan agama islam di madrasah. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 213-225.
- Waruwu, E. W., & Waruwu, E. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik Di Era Kurikulum Merdeka. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(2), 98-112.

- White, E. G. (1943). *Counsels to parents, teachers, and students regarding Christian education*. Pacific Press Pub. Association.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Garudhawaca.
- Williams, M. K. (2017). John Dewey in the 21st century. *Journal of Inquiry and Action in Education*, 9(1), 7.
- Winarno, W., Muhtadi, Y., & Aldiya, M. A. (2019). Application of learning management using non-test instrument to improve the quality of education. *Aptisi Transactions On Management*, 3(1), 46-56.
- Winaryati, E. (2018). Penilaian kompetensi siswa abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional (Vol. 1, No. 1)*.
- Winkelmess, M. A., Boye, A., & Tapp, S. (Eds.). (2023). *Transparent design in higher education teaching and leadership: A guide to implementing the transparency framework institution-wide to improve learning and retention*. Taylor & Francis.
- Yasni, D. (2024). Penilaian portofolio sebagai instrumen pengukuran kompetensi peserta didik. *Celebes Journal of Elementary Education*, 2(1), 01-23.
- Yohana, S. (2022). *Kooperatif Tipe Investigation dan Aktivitas Belajar*. Penerbit P4I.
- Yount, W. (2010). *Created to learn: A Christian teacher's introduction to educational psychology*. B&H Publishing Group.
- Zebua, S. I. P., Giban, Y., & Karlau, S. A. (2024). Instruksi Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengembangkan Karakter dan Nilai-Nilai Spiritual dalam Era Digital 5.0. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 5(1), 23-35.

Evaluasi

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Penulisan Buku Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen merupakan karya yang dirancang untuk membantu pendidik, mahasiswa, dan praktisi pendidikan memahami secara mendalam konsep, prinsip, dan penerapan evaluasi dalam pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Kristiani. Dalam buku ini, penulis menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran bukan hanya proses administratif untuk mengukur keberhasilan peserta didik, tetapi juga alat yang dapat membantu membentuk iman, karakter, dan moralitas Kristiani. Penulis menjelaskan bahwa evaluasi yang efektif harus mencakup tiga domain utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang semuanya saling berkaitan untuk memastikan pembelajaran yang holistik. Selain itu, buku ini juga mengupas teknik-teknik evaluasi, seperti tes tertulis, observasi, wawancara, dan portofolio, yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek dari hasil pembelajaran secara objektif dan menyeluruh.

Salah satu keunggulan buku ini adalah fokusnya pada integrasi nilai-nilai Kristiani dalam setiap proses evaluasi. Selain teori, buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus dan contoh praktis yang relevan dengan dunia pendidikan agama Kristen. Hal ini memudahkan pembaca untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang dibahas ke dalam praktik nyata. Secara keseluruhan, buku ini menawarkan wawasan yang mendalam dan praktis bagi mereka yang ingin mengembangkan pendekatan evaluasi yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada pertumbuhan spiritual dan moral peserta didik. Buku ini sangat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam pendidikan agama Kristen.



Dr. Novalyn Olly Tuegeh, S.Th., M.Pd.

Penulis adalah Dosen tetap Sekolah Tinggi Teologi IKSM Santosa Asih Jakarta, dengan jabatan struktural sebagai direktur Pascasarjana. Penulis juga merupakan Dosen Tidak Tetap di Universitas Kristen Indonesia. Menyelesaikan studi Magister Pendidikan Agama Kristen di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2019 serta studi doctoral Pendidikan Agama Kristen di Universitas Kristen Indonesia tahun 2024. Menikah dengan Dr. Dicky Kansil, M.Th dan dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Yohanes William Kansil. Berdomisili di Jakarta Utara



Gilbert Timothy Majesty, S.Th., M.Th., M.Pd.

Penulis adalah seorang dosen tidak tetap di Universitas Kristen Indonesia. Suami dari Rani Sibarani, S.H ini berkecimpung dalam dunia Pendidikan Kristen dan Teologi sejak 2012. Selain itu, penulis juga dikenal sebagai podcaster di Bert Talks, sebuah podcast yang dapat diakses di Spotify, yang mengangkat topik seputar *relationship* dan kehidupan Kristen. Dengan panggilan hati untuk melayani, penulis terfokus pada generasi Z dan generasi Alpha, memberikan kontribusi melalui pendidikan, khotbah, dan musik rohani.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pemaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

ISBN 978-623-500-742-7



9

786235

007427